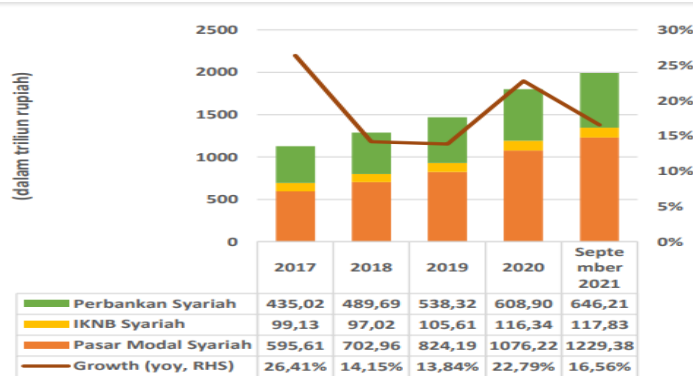


BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan syariah saat ini berkembang dengan cepat terutama dalam industri perbankan. Dalam beberapa tahun belakangan ini khususnya industri perbankan syariah menjadi isu yang diperhatikan dalam dunia perbankan dibelahan dunia khususnya di negara Indonesia. Dalam era globalisasi ini, peran perbankan semakin penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 yang merupakan Undang-Undang tentang perbankan syariah, hal ini dapat memberikan landasan hukum secara jelas untuk perbankan syariah saat ini dan kedepannya agar lebih memaksimalkan perkembangan perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah menghadapi kenaikan pertahunnya yang cukup substansial, dengan banyaknya jumlah bank berlabel syariah yang didirikan dan jumlah aset keuangan pada bank syariah juga mengalami peningkatan.



Gambar 1.1 Total Aset Keuangan Syariah Indonesia¹

Dilihat dari gambar tersebut, pada tahun 2017, industri perbankan syariah di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat jumlah aset yang dimilikinya, bahkan pada 2021 per Juni DPK di perbankan syariah naik 16,54 % dan aset naik 15,8%. maka bisa dilihat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari segi aset, segi dana pihak ketiga serta segi pembiayaan. Kondisi demikian tentunya bukan hal yang mudah bagi perbankan syariah dalam melalui peningkatan tersebut. Justru kondisi tersebut menjadi suatu tantangan bagi perbankan syariah karena nantinya persaingan antar bank syariah akan semakin ketat. Bank syariah adalah salah satu jenis perbankan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai dasar hukumnya, serta memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan baik dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Direktorat Pengaturan Dan Perizinan Perbankan Syariah OJK 2021", *Humas OJK*, 2017 www.ojk.co.id.

Oleh karena itu, sangatlah penting bagi bank syariah untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya agar dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya. Dengan menerapkan GCG diharapkan dapat menimbulkan nilai tambah pada suatu perusahaan yang memiliki kinerja yang sangat baik dan juga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Penilaian GCG dalam laporan GCG perbankan Syariah pasti telah menjalankan prinsip tersebut namun dirasa belum sepenuhnya sesuai, dilihat dari indikator-indikator hasil *self Assesment* yang nilainya bisa dikatakan masih kurang serta masih perlu ditindak lanjuti keseluruhan agar penilaian di priode selanjutnya semakin meningkat.² Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola suatu perusahaan secara baik dan benar adalah dengan cara menerapkan tanggung jawab sosial.³

Pertumbuhan pada sektor keuangan diikuti dengan peran perbankan syariah dalam tanggung jawab sosial. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan salah satu unsur dalam laporan tahunan perusahaan. Suatu perusahaan yang memberikan informasi terkait CSR-nya pada laporan keuangan tersebut maka perusahaan memiliki kepedulian sosial dan

² Rifki Kurnia, Neneng Nurhasanah, dan Nurdin Nurdin, 'Analisis Penerapan Prinsip - Prinsip *Good Corporate Governance* Di Bank Bjb Syariah', *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1.2 (2013),329.

³ Eddy Rismanda Sembiring, "Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility*", *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8.2 (2020),164.

lingkungan serta menambah citra yang bagus bagi perusahaan yang menimbulkan penilaian positif dari nasabah. Semakin baik menerapkan CSR-nya maka semakin tinggi pula loyalitas nasabah yang akan mempengaruhi pada peningkatan penjualan yang dapat mendapatkan nilai tambah bagi bank tersebut. Salah satu pada Bank BJB Syariah merealisasikan program CSR-nya difokuskan pada 3 sektor yaitu pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup dengan berkomitmen menyisihkan cadangan keuntungan anggaran CSR sebesar 2,5% dari laba bersih tahun berjalan.⁴ Begitupun pada bank-bank syariah yang lain pasti memiliki program-program CSR yang berbeda-beda dan lebih menarik.

Tabel 1.1 Hasil Pengukuran Indeks *Islamic Social Report* (ISR)

Bank Umum Syariah Priode 2016-2018⁵

Bank	2016	2017	2018
Bank Muamalat	67,9%	69,8%	69,8%
BCA Syariah	60,4%	69,8%	71,7%
Bank BJB Syariah	62,3%	62,3%	64,2%
Bank Panin Dubai Syariah	67,9%	66,0%	66,0%
Bank Syariah Bukopin	62,3%	62,3%	62,3%
Bank Mega Syariah	69,8%	69,8%	71,7%
BTPN Syariah	60,4%	60,4%	60,4%
Bank Victoria Syariah	52,8%	52,8%	52,8%
Maybank Syariah	62,3%	62,3%	62,3%

D

ari

tabel

di

atas

⁴ Ahmad Churi, "Program CSR PT Bank BJB Syariah Difokuskan Pada Tiga Sektor", *Top Business*, 2021 www.topbusiness.id.

⁵ Via Kumalasari, Ida Hurhayati, dan Iwan Budiyo, "Analisis Determinan *Islamic Social Reporting* Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia *Determinant Analysis of Islamic Social Reporting Case Study in Indonesian Islamic Commercial Banks*", 5321.01 (2023,93).

bisa kita pahami bahwa hasil *Islamic Social Report* (ISR) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018 cukup baik berkisar di angka 52,8% -79,2%, namun, masih belum maksimal mencapai 100% dan belum efektif secara menyeluruh menerapkan prinsip GCG dengan baik, sehingga berdampak pada kurangnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan masyarakat atau nasabah terhadap bank syariah dan berdampak pada kinerja keuangan bank tersebut.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Titik berdasarkan hasil penelitiannya dari perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 terdapat faktor ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap CSR sedangkan dewan komisaris independen, kepemilikan manjerial, faktor kepemilikan saham, faktor kepemilikan saham terkonsentrasi, Faktor ukuran perusahaan dan faktor *leverage* perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap CSR.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PENGARUH INDIKATOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*”**

⁶ Moch Septiawan Susilo dan Titik, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.5 (2015), h.3.

(ICSR) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA”. Dalam penelitian ini GCG terdiri dari audit internal dan kepemilikan saham.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Audit internal dan kepemilikan saham terhadap *Islamic Corporate social responsibility* pada Bank Syariah di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap *Islamic Corporate social responsibility* (ICSR) pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap *Islamic Corporate social responsibility* (ICSR) pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah audit internal dan kepemilikan saham secara simultan berpengaruh terhadap *Islamic Corporate social responsibility* (ICSR) pada Bank Syariah di Indonesia?

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi permasalahan pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, supaya penelitian tersebut menjadi lebih fokus, terarah, tidak menyimpang dari sasaran utama dan tidak menimbulkan kesimpangsiuran pada hasil penelitian, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Peneliti hanya berfokus mengenai *Good Corporate Governance (GCG)* pada audit internal dan kepemilikan saham terhadap *Islamic Corporate social responsibility (ICSR)* pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) pada periode 2017-2021.

E. Tujuan Masalah

Tujuan merupakan target yang ingin dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh audit internal terhadap *Islamic Corporate social responsibility (ICSR)* pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan memahami kepemilikan saham terhadap *Islamic Corporate social responsibility (ICSR)* pada Bank Syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh secara simultan antara audit internal dan kepemilikan saham terhadap *Islamic Corporate social responsibility* (ICSR) pada Bank Syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil dari penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca, dan dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi perbankan syariah di Indonesia dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility*. Dan diharapkan dapat membantu investor secara bijak berinvestasi.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terdapat pada bank syariah. Sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan,

khususnya pada *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika kepenulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi paparan teori yang berkaitan dengan variable penelitian yang dilakukan peneliti, hasil-hasil penelitian terdahulu yang relavan dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi bab yang membahas mengenai metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yang meliputi ruang lingkup penelitian, teknis analisis dan oprasional variable penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data dan hasil anlisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh selama penelitian berlangsung.